

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa siswa menunjukkan tingkat kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi pada mata Pelajaran IPAS dengan menggunakan model *discovery learning* dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model konvensional (ceramah). Hasil perhitungan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen, yaitu 83,20 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata yaitu 74,80. Kemampuan berpikir kritis siswa untuk kelas eksperimen dan kontrol berbeda secara signifikan. Hal ini terdapat dari hasil uji-t yang menghasilkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata pada rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model *discovery learning* dengan yang menggunakan model ceramah (konvensional).

#### 5.2 Implikasi

Penggunaan model *discovery learning* memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS dibandingkan dengan model ceramah (konvensional). Model pembelajaran *Discovery* ini sendiri yakni proses pembelajaran yang berfokus pada penemuan masalah yang berasal dari pengalaman-pengalaman nyata siswa tersebut, yang dimana siswa tidak disajikan pengetahuan secara mendalam, tetapi siswa diberi

tugas untuk mencari dan menemukan sendiri dalam pemecahan masalah yang dihadapinya guna untuk menemukan jawaban dari yang tengah dipelajarinya. Dengan model pembelajaran penemuan ini, melatih siswa belajar aktif menemukan konsep, pemecahan masalah, mandiri dan menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri dari hasil pengalaman dan percobaan siswa.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang ada, selanjutnya peneliti memiliki saran yaitu:

1. Kepada guru SDS Waladun Shalih untuk bersedia memakai model *discovery learning* ini dalam kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan mutu pendidikan.
2. Kepada para peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti mengenai model pembelajaran agar disesuaikan terlebih dahulu terhadap masalah yang dialami oleh para siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model *discovery learning* ini agar melaksanakan penelitian pada lokasi dan materi yang berbeda dengan meninjau kelemahan yang masih ada didalam penelitian ini agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik lagi kedepannya.